

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Sugiyono (2016, hal 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Menurut Zulfadrial (2016:186) Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) di dalam situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktek-praktek pembelajaran, serta situasi atau Lembaga tempat praktek pembelajaran tersebut dilaksanakan. penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan

Selanjutnya Creswell (2014) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Emzir (2013: 234) mengungkapkan “metode penelitian tindakan adalah studi sistematis dari upaya meningkatkan praktek tindakan oleh suatu kelompok partisipan dengan cara tindakan praktis mereka sendiri dan dengan cara refleksi mereka sendiri terhadap pengaruh tindakan tersebut.

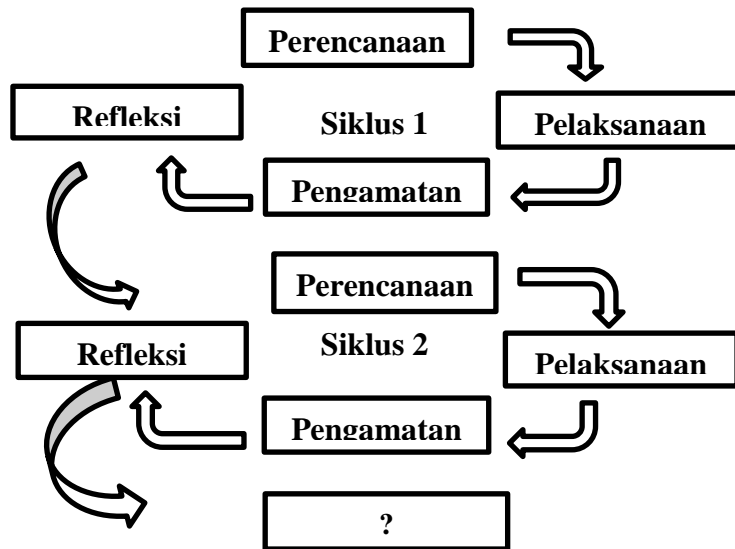
Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli diatas, “metode Penelitian Tindakan Kelas” dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, artinya penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran didalam kelas secara professional. Menurut Sarwiji Suwandi (2015: 29) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai masalah yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok pembahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut”. Selanjutnya Arikunto. (2015:1) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”.

3. Rancangan Penelitian

PTK ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan keterampilan *servis* bawah bola voli dengan menggunakan metode bermain. Setiap siklus penelitian dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun rancangan siklus penelitian tindakan kelas menurut Kemmis & Mc Taggart (Arikunto 2015 :97), sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas

Model Kemmis & Mc Taggart

Sumber: Arikunto. (2015:137)

Berdasarkan penelitian diatas, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut

a. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang dalam beberapa siklus atau pengulangan pada materi yang belum dipahami siswa. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan pada hakikatnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, tujuan dan tempat penelitian. Dalam perencanaan yang perlu dipersiapkan antara lain:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diharapkan dalam

penelitian tindakan kelas, yaitu pembelajaran *servis* bawah permainan bola voli.

2. Pemilihan pendekatan bermain beserta langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Penentuan materi pembelajaran dan media pembelajaran.
4. Mempersiapkan permasalahan untuk didiskusikan siswa secara kelompok.
5. Guru bersama rekan mempersiapkan prosedur observasi dan alat evaluasi.

Tahap perencanaan guru dalam pembelajaran melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan bermain.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah antara lain:

- a) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi tentang teknik *servis* bawah dalam permainan bola voli pada siswa.
- c) Melakukan pemanasan.
- d) Melakukan latihan teknik dasar *servis* bawah bola voli.
- e) Cara melakukan rangkaian gerakan teknik *servis* bawah yang sudah dijelaskan.
- f) Menarik kesimpulan.
- g) Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- h) Melakukan pendinginan.

c. Tahapan pengamatan (observasi)

Tahapan pengamatan atau observasi dalam siklus pelaksanaannya adalah dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Hasil pembelajaran *servis* bawah permainan bola voli.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian gerakan *servis* bawah permainan bola voli.

c) Melakukan pengamatan atas aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahapan Refleksi

Tahapan refleksi merupakan uraian prosedur analisis terhadap hasil penelitian dengan proses dan Pendidikan yang dilakukan serta kriteria dan rencana bagi siklus berikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberikan tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sampai hasil yang diinginkan dan tuntas.

B. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran penjas kes dan siswa yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 17 orang laki-laki di kelas IX C.

Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada saat observasi ada beberapa siswa yang menunjukkan gejala yang kurang termotivasi di dalam pelajaran penjas kes terutama pada materi bola voli.

Tabel.3.1 Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	17 siswa
Perempuan	13 siswa
Jumlah	30 siswa

Sumber: TU SMP Negeri 2 Sajingan Besar

C. Setting Penelitian

Hal yang dimaksud setting atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung, Arikunto (2015:76).

Adapun setting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sajingan Besar, tepatnya di kelas IX C

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada saat jam mata pelajaran penjeskes menyesuaikan dengan jadwal guru mata pelajaran yang ada di Sekolah.

3. Jenis dan Sumber Data

- a. Pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi langsung dengan alat lembar observasi. Jenisnya terfokus pada tingkah laku siswa dalam suatu proses pembelajaran, sedangkan Sumber datanya yakni guru dan siswa kelas IX C
- b. Pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi dengan alat tes *servis* bawah dalam permainan bola voli. Sumber datanya siswa, sedangkan jenis data tertuju pada nilai siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpul data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting karena dalam penelitian dituntut dapat memilih metode yang tepat, dan juga dituntut kemampuan untuk menetapkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Sugiyono, (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dilihat dari segi cara

atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, berikut adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik pengukuran

Dengan penjabarannya sebagai berikut:

- a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau mengunakan instrument penelitian yang telah dirancang. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dalam PTK ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat menggunakan metode bermain.

- b). Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Hadari Nawawi (2012:101) menjelaskan teknik ini adalah cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relavan. Tes adalah alat atau instrument yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan.

2. Alat Pengumpul Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam suatu penelitian. Dalam hal ini perlu diingat kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambilan datanya cukup variabel dan valid, maka datanya juga akan valid. Penggunaan tes sebagai alat pengukur dalam pengumpulan data peneliti yang baik adalah dalam bentuk tes standar

Sesuai dengan teknik pengumpulan data diatas, untuk memperoleh data yang di perlukan digunakan teknik pengambilan data dengan cara observasi langsung dan tes pengukuran.

a. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono, (2014 : 145) menyatakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan”. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil atau dampak yang dikenakan pada siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data, dengan menggunakan indera secara langsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti harus benar-benar menggunakan indera pengelihatan dan pendengaranya untuk mencatat segala peristiwa atau kejadian berisi dari pengelihatan penelitian. Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

b. Tes

Tes merupakan pengumpul informasi atau data. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 67) “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan”. Berdasarkan pembahasan alat pengumpulan data tersebut, maka teknik yang dapat digunakan dalam pengumpuan data ada tes. Tes tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar *servis* bawah bola voli. Penilaian aspek

keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses gerak teknik *servis* bawah bola voli.

Tujuan tes *servis* bawah bola voli untuk mengetahui proses pembelajaran *servis* bawah dalam melakukan *servis* bawah bola voli dengan baik dan benar.

1. Tes instrumen *servis* bawah bola voli

a) Tujuan

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur proses belajar *servis* bawah bola voli

b) Jenis Tes

c) Tes *servis* bawah bola voli

d) Alat-alat dan perlengkapan

1. Alat tulis dan blanco tes berisi data siswa yaitu nama dan hasil tes *servis* bawah bola voli.
2. Pluit
3. Lapangan bola voli
4. Kamera sebagai dokumentasi

e) Petugas

Setelah alat dan fasilitas yang dibutuhkan dipersiapkan selanjutnya, disiapkan tenaga pelaksana tes. Sebelum pelaksanaan petugas pelaksana tes terdiri dari tiga orang kemudian diberi pengarahan dan petunjuk-petunjuk sesuai dengan ketentuan pelaksanaan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tes maka disusun suatu langkah kerja yang sistematis.

f) Petunjuk Pelaksanaannya

Tes terdiri dalam posisi awalan, pelaksanaan, lanjutan untuk melakukan *servis* bawah permainan bola voli dari awalan pelaksanaan dan lanjutan permainan bola voli. Dengan aba-aba dari guru siswa melakukan *servis* bawah permainan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh, menurut Suiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran *servis* bawah permainan bola voli melalui metode pendekatan bermain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Data kuantitatif berupa hasil belajar motorik, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase dan angka sebagai berikut:

- a) Purwanto (2010:102) untuk menghitung presentase ketuntasan belajar individual, peneliti menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$KB = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan: KB= Ketuntasan Belajar (75)

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan individu untuk KKM 75

No	Nilai	Keterangan
1	>85-100	A (Sangat Baik)
2	>75-84	B (Baik)
3	>50-74	C (Cukup)
4	<0-49	D (Kurang)

Sumber : Purwanto (2010 :102)

b) Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas belajar bila dikelas mendapat nilai 75%. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan individu

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikal
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Sangat kurang

Purwanto (2015 :103)

Untuk menentukan ketuntasan belajar, maka dilakukan penskoran standar keberhasilan belajar. Siswa berhasil bila mencapai 75% penguasaan materi. Apabila pencapaian ketuntasan klasikal minimal 75% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

Tabel 3.6 Presentase Tingkat Pencapaian

Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
30%	46,66%	76,66 %

- a. Pada pra siklus kemampuan keterampilan *servis* bawah siswa dibawah KKM dan hanya 40 % siswa yang mencapai KKM
- b. Pada tahap siklus 1 peneliti menguji keterampilan siswa dalam melakukan *servis* bawah, pada tahap ini apabila siswa mampu

mencapai diatas 50 % KKM , maka pada tahap ini dikatakan tuntas dan mempertimbangkan untuk melanjutkan ke siklus 2

- c. Pada tahap siklus 2 apabila siswa mencapai $\geq 75\%$ maka akan dikatakan berhasil, apabila belum mencapai maka akan dilakukan pengulangan.

F. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dari bulan Maret 2021, yaitu dari pengajuan outline hingga ujian skripsi 2022. Jadwal ini disusun dengan tujuan untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan serta untuk menfokuskan kinerja terhadap penulisan skripsi agar selesai tepat waktu dsn dijabarkan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Rencana Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021/2022							
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	November	Desember	Agustus
1.	Pengajuan Offline								
2.	Penyusunan Desain								
3.	Seminar Desain Penelitian								
4.	Perbaikan Desain								
5.	Pelaksanaan Penelitian								
6.	Pengelolaan Data Hasil Penelitian								
7.	Konsultasi Skripsi								
8.	Ujian Skripsi								